

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Hubungan Keteladanan Guru PAI dan Pergaulan Teman Sebaya Siswa dengan Sikap Tawaduk Siswa SMA Al-Multazam Mojoanyar Mojokerto ”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap keteladanan guru PAI dengan sikap tawaduk SMA Al-Multazam Mojoanyar Mojokerto jika dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. untuk keteladanan guru adalah sebesar 0.000 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis di terima artinya variabel keteladanan guru berhubungan pada sikap tawaduk siswa. Dan untuk nilai pearson correlation adalah sebesar 0,852. Dengan nilai skor minimum 0,70 dan skor maksimum 0,90. Yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa keteladanan guru PAI dengan sikap tawaduk siswa SMA Al-Multazam Mojoanyar Mojokerto tergolong dalam kategori kuat.

Dapat dikatakan bahwa, jika guru memberikan atau mencontohkan sebagai teladan yang baik, maka sikap tawaduk siswa juga akan menjadi baik dan maksimal. Dan begitu sebaliknya jika guru tidak dapat memberikan teladan yang baik kepada siswa, maka sikap tawaduk siswa juga akan menjadi tidak baik (buruk).

2. Pergaulan teman sebaya siswa dengan sikap tawaduk SMA Al-Multazam Mojoanyar Mojokerto jika dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. untuk keteladanan guru adalah sebesar 0.000 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis di terima artinya variabel keteladanan guru berhubungan pada sikap tawaduk

siswa. Dan untuk nilai pearson correlation adalah sebesar 0,945. Dengan nilai skor minimum 0,90 dan skor maksimum 0,10, yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya siswa dengan sikap tawaduk siswa SMA Al-Multazam Mojoanyar Mojokerto tergolong dalam kategori sangat kuat.

Dapat dikatakan bahwa, jika siswa bergaul dengan sesama siswa yang baik, maka sikap tawaduk siswa juga akan menjadi baik. Dan begitu sebaliknya jika siswa bergaul dengan siswa yang tidak baik, maka sikap tawaduk siswa juga akan menjadi buruk.

3. Keteladanan guru PAI dan Pergaulan teman sebaya siswa dengan sikap tawaduk SMA Al-Multazam Mojoanyar Mojokerto, jika dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. untuk keteladanan guru adalah sebesar 0.000 ($p < 0,05$) maka dari itu hipotesis di terima artinya variabel keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya siswa berhubungan pada sikap tawaduk siswa. Dan untuk nilai R dalam Model Summary adalah sebesar 0,946 Dengan nilai skor minimum 0,90 dan skor maksimum 0,10. Yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa Keteladanan guru PAI dan pergaulan teman sebaya siswa dengan sikap tawaduk siswa SMA Al-Multazam Mojoanyar Mojokerto tergolong dalam kategori sangat kuat.

Dapat dikatakan jika seorang guru menjadi teladan yang baik kepada siswa dan siswa dapat bergaul dengan siswa yang baik, maka sikap tawaduk siswa akan baik, dan begitu sebaliknya jika seorang guru tidak menjadi teladan yang baik kepada siswa dan siswa tidak bergaul dengan siswa yang baik, maka sikap tawaduk siswa akan tidak baik atau buruk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut hubungan keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya siswa dengan sikap tawaduk siswa dalam lingkungan sekolah:

1. Bagi pendidik

- a. Dalam proses belajar mengajar, pendidik hendaknya mampu member contoh yang baik atau sebagai teladan untuk peserta didik, hingga mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Pendidik dapat bersikap yang baik (teladan).
- c. Hendaknya guru dapat memepertahankan atau meningkatkan keteladannya dengan baik.

2. Bagi peserta didik

- a. Siswa hendaknya mencari sebaya yang baik.
- b. Dalam proses pembelajaran diharapkan pesertadidik selalu bersikap sopan santun (tawaduk).
- c. Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan sikap tawaduknya semaksimal mungkin dengan mencontoh perilaku guru.
- d. Peserta didik hendanya dapat bergaul dengan sesama temanya dengan baik.

3. Bagi peneliti lanjutan

Bagi peneliti lanjutan perlu mengkaji lebih mendalam yang tidak hanya melihat dari dua sudut pandang dan dari tiga variabel saja, dan bisa mengembangkanya lebih lanjut variabel yang baru.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kepada para pembaca skripsi ini, sumbang saran kritik penulis harapkan, khususnya kritik dan saran yang sifatnya positif dan rekonstruktif. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.